

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian peneliti selama di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo dilakukan melalui pembuatan desain pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih dengan mengacu pada langkah-langkah yang telah digariskan dalam penerapan saintifik, yaitu; *learner analysis* untuk mengetahui gaya belajar dan tingkat kompetensi siswa, pembelajaran berfokus pada *student centered*, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan evaluasi berbasis *autentic assessment*.
2. Implikasi dari pendekatan saintifik yang diterapkan pada pembelajaran Fiqih di MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo meliputi; suasana belajar yang menyenangkan, motivasi belajar meningkat, tumbuhnya sikap toleran dan saling menghargai, prestasi belajar meningkat
3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo, yaitu; minimnya alokasi waktu yang tersedia, penempatan waktu kegiatan pembelajaran Fiqih pada jam terakhir, lemahnya baca tulis Arab siswa, kurang perhatiannya siswa terhadap

pelajaran agama dan terkesan dinomerduakan, dan minimnya perhatian keluarga terhadap perkembangan keagamaan siswa

2. Implikasi

a. Implikasi teoritis

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya, salah satu diantaranya adalah melalui desain pembelajaran yang berbasis pada *student centered*
- 2) Pendekatan saintifik menjadi salah satu bagian dari inovasi pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di dalam kelas agar mampu mencapai target pembelajarannya secara optimal
- 3) Pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru akan menjadi efektif dan efisien apabila guru Fiqih mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar yang tersedia.
- 4) Guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara *continue* agar supaya mampu berinteraksi baik dengan peserta didik dan mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajarannya di dalam kelas

b. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan masukan bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya dan terus mengadakan inovasi dalam kegiatan pembelajarannya, agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan mampu mencapai target yang diinginkannya. Untuk

menciptakan sebuah inovasi pembelajaran, guru juga harus menggunakan berbagai pendekatan dan strategi tepat dalam kegiatan pembelajarannya, yaitu dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada di sekitarnya

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

- a. Hendaknya guru harus menguasai terhadap berbagai macam variasi metode, model dan strategi dalam belajar mengajar, sehingga suasana dan iklim pembelajaran bisa kondusif, efektif dan efisien, yang berimplikasi pada tercapainya tujuan pembelajaran Fiiqh secara maksimal
- b. Hendaknya guru mata pelajaran Fiqih dalam menyampaikan materinya, di samping tekstual, juga harus kontekstual dan tidak berdiri sendiri, artinya materi yang disampaikan harus berhubungan atau bersinggungan dengan mata pelajaran yang lainnya seperti mata pelajaran matematika, fisika, ekonomi dan lain sebagainya, sehingga akan menumbuhkan semangat bagi siswa dalam meningkatkan belajarnya.
- c. Hendaknya kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo memberikan perhatian yang besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran agama, agar para pendidiknya lebih professional